

**HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN GEJALA *CARPAL TUNNEL*
SYNDROME PADA PENJAHIT DI
SALAH SATU KONVEKSI
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI



PATRICIA HELGA S. PANGARIBUAN

NIM 20.P1.0026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN GEJALA *CARPAL TUNNEL*
SYNDROME PADA PENJAHIT DI
SALAH SATU KONVEKSI
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

PATRICIA HELGA S. PANGARIBUAN

NIM 20.P1.0026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit akibat kerja (PAK) merupakan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja termasuk penyakit akibat hubungan kerja. Gerakan repetitif yang menjadi penyebab PAK berkaitan erat dengan *cumulative trauma disorder* (CTD). Apabila saat bekerja posisi pergelangan tangan tidak tepat dan diikuti dengan gerakan repetitif dalam jangka waktu lama, maka dapat menyebabkan peradangan yang dapat menekan saraf medianus dan menimbulkan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS).

Tujuan: Mengetahui hubungan masa kerja dengan derajat keparahan gejala CTS pada penjahit di *Clothink* Konveksi Kota Semarang.

Metode: Penelitian bersifat analitik korelatif melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel dihitung dengan rumus analitik korelatif. Pengambilan sampel menggunakan *non - probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner masa kerja dan *Boston Carpal Tunnel Syndrome* (BCTQ)

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa rata – rata masa kerja adalah 38,4 bulan atau 3 tahun 2 bulan. Derajat keparahan gejala CTS pada tangan kanan mayoritas gejala ringan (53,1%) diikuti gejala sedang (31,3%) dan tidak ada gejala (15,6%). Pada tangan kiri mayoritas gejala ringan (56,3%), tidak ada gejala (40,6%), dan gejala sedang (3,1%). Tidak ada responden yang merasakan gejala berat dan gejala sangat berat. Hubungan masa kerja dengan derajat keparahan gejala CTS pada tangan kanan adalah positif sedang dengan hasil sebesar 0,588. Sedangkan hubungan masa kerja dengan derajat keparahan gejala CTS pada tangan kiri adalah positif rendah dengan hasil sebesar 0,366.

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif antara masa kerja dengan derajat keparahan gejala CTS pada Penjahit di *Clothink* Konveksi Kota Semarang sehingga semakin lama masa kerja, maka derajat keparahan gejala CTS cenderung semakin meningkat.

Kata Kunci: Masa Kerja, Penjahit, *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS)

ABSTRACT

Background: Occupational diseases are diseases caused by work and/or the work environment, including diseases resulting from work relations. The repetitive movements that cause occupational diseases are closely related to cumulative trauma disorder (CTD). If the wrist position is incorrect during work and is followed by repetitive movements for a long period of time, it can cause inflammation which can press on the median nerve and cause Carpal Tunnel Syndrome (CTS).

Objective: Determine the relationship between working period and the severity of CTS symptoms in tailors at the Clothink Convection Semarang City.

Methods: Correlative analytical was using a quantitative approach with a cross-sectional research design. The sample size was calculated using the correlative analytical formula. Sampling used non-probability sampling with purposive sampling technique. Instruments in the form of work period and Boston Carpal Tunnel Syndrome questionnaires (BCTQ).

Results: The average working period was 38,4 months or 3 years 2 months. The severity of CTS symptoms on the right hand was mostly mild symptoms (53.1%) followed by moderate symptoms (31.3%) and no symptoms (15.6%). In the left hand, most of the symptoms were mild (56.3%), no symptoms (40.6%), and moderate symptoms (3.1%). There were no respondents who felt severe symptoms or very severe symptoms. The relationship between work period and the severity of CTS symptoms in the right hand was moderately positive with a result of 0.588. While the relationship between work period and the severity of CTS symptoms in the left hand was lowly positive with a result of 0.366.

Conclusion: There is a positive relationship between work period and the severity of CTS symptoms in Tailors at Clothink Convection Semarang City, so that the longer of work period, the greater the severity of CTS symptoms tends to increase.

Keywords: Work Period, Tailor, Carpal Tunnel Syndrome (CTS).